

SKRIPSI

**PENGUATAN MODAL SOSIAL DALAM
MENGEMBANGKAN UMKM KOTA TERPADU MANDIRI
TELANG KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menempuh derajat Strata 1 (S1) Sosiologi



SUHANA

07021281722067

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

SKRIPSI

**PENGUATAN MODAL SOSIAL DALAM
MENGEMBANGKAN UMKM KOTA TERPADU MANDIRI
TELANG KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



SUHANA

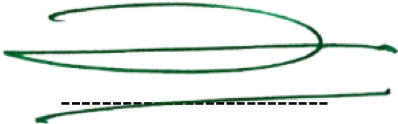
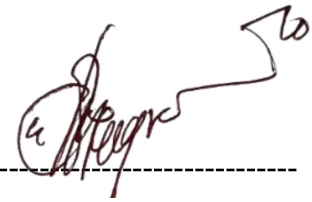
07021281722067

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGUATAN MODAL SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN
UMKM KOTA TERPADU MANDIRI TELANG KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN”**

Oleh :
SUHANA
07021281722067

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si Nip. 19660102 199003 1 004		-----
Pembimbing II 2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni. M.Si Nip. 19601002 199203 2 001		-----

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
Nip. 19800211 200312 2 003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Penguatan Modal Sosial dalam Mengembangkan UMKM Kota Terpadu
Mandiri Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”**

Skripsi

SUHANA
07021281722067

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 5 April 2024**

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660102 199003 1 004

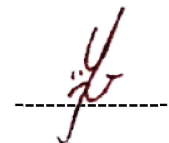
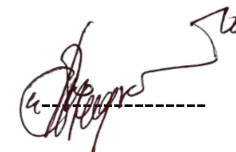
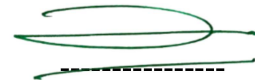
2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 19601002 199203 2 001

Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2 003

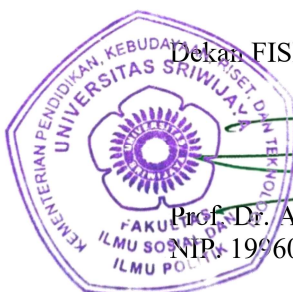
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 19920606 201903 2 025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, S.Sos., M.Si
NIP. 19660102 199003 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU DAN POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telpon (0711) 580573 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHANA

Nim : 07021281722067

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul "Penguatan Modal Sosial dalam Mengembangkan UMKM Kota Terpadu Mandiri Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme) terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 28 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



SUHANA
NIM. 07021281722067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Hiduplah Seperti Lebah : Mengambil Yang Baik Dan Memberi Yang Terbaik, Hinggap Diranting Namun Tidak Membuatnya Patah”

HR. Ahmad

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT Tuhan semesta alamku.
2. Almamater yang saya banggakan, Universitas Sriwijaya.
3. Dosen pembimbing saya Prof. Dr. Alfitri, M.Si dan Ibu Dra. Dyah Hapsari EkoNugraheni. M.Si.
4. Aba, Mama dan adik-adiku yaitu : Sulaiman, Suryadi, Zulkifli dan si bungsu kami Pipin Riana yang tak pernah henti memberi cinta dan kasih untuk saya.
5. Calon Suami saya, Zainus Sidiq yang selalu mengorbankan segalanya untuk saya.
6. Sahabat-sahabat saya, Melsi Epiani, Maria Ulfa, Dwi Puji Lestari, Resty Wulandari, Qorry Faula dan Putri Kartika.
7. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya karena berkat rahmat-Nya lah penulis diberikan kelancaran untuk menulis skripsi dengan judul “Penguatan Modal Sosial Dalam Mengembangkan Umkm Kota Terpadu Mandiri Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Penulisan skripsi ini ialah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S-1) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat untuk memberikan bantuan baik secara moril ataupun materil. Terima kasih banyak atas semua dukungan, saran, serta bimbingan yang telah diberikan sehingga skripsi penulis dapat rampung di waktu yang tepat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si dan Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni. M.Si. selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih karena telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh ketulusan.
5. Mbak Yuni Yunita, S. Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
6. Bapak Absul Kholek, S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas masukan dan semangat yang telah diberikan selama perkuliahan.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama perkuliahan.
8. Seluruh Staf Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah membantu penulis dalam urusan administrasi.
9. Orang tua dan saudara dan saudari saya. Terima kasih atas dukungan dan

do'a yang penuh dengan cinta kasih.

10. Calon Suamiku Zainus Sidiq, yang menemani hidup saya selama 12 tahun terakhir.
11. Squad Bricikili-Brincikili; Melsi Epiani, Maria Ulfa, Dwi Puji Lestari, Resty Wulandari, Qorry Faula dan Putri Kartika.

Serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala amal baik Bapak/Ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua, semoga mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena masih keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Maka dari itu penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Palembang, 5 April 2024

Suhana

RINGKASAN
PENGUATAN MODAL SOSIAL DALAM
MENGEMBANGKAN UMKM KOTA TERPADU MANDIRI
TELANG KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi “Penguatan Modal Sosial Dalam Mengembangkan Umkm Kota Terpadu Mandiri Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kerangka pemikiran yang digunakan adalah Modal Sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan penguatan modal sosial dapat ditingkatkan melalui jaringan sosial, kepercayaan dan norma-norma yang berlaku. Serta bagaimana mengatasi persoalan kendala dalam rangka pengembangan UMKM Kota Terpadu Mandiri Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Bagaimana *Branding, Packaging* dan pemasaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan produk. Hubungan yang berjalan antara pelaku UMKM dengan pihak terlibat seperti petani, pelanggan, pegawai serta pemerintah mampu menjadikan proses penguatan modal sosial tercipta dengan sangat baik.

Kata Kunci: Modal Sosial, Jaringan (*Network*), Kepercayaan (*Trust*) dan Norma (*Norms*)

Inderalaya, 15 April 2024
Mengetahui/Menyetujui,

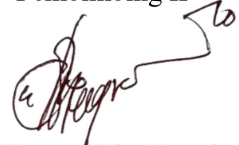
Pembimbing,

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, S.Sos., M.Si
NIP. 196601021990031004

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugaheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003

ABSTRACT

STRENGTHENING SOCIAL CAPITAL IN DEVELOPING MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN MANDIRI TELANG INTEGRATED CITY, TANJUNG LAGO DISTRICT, BANYUASIN REGENCY

The aim of this research is to identify “Strengthening Social Capital in Developing MSMEs in Mandiri Telang Integrated City, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency”. This research used qualitative methods. The framework used was Social Capital. The results of this research showed that strengthening social capital can be increased through social networks, trust and applicable norms, then showed how to overcome the problem of obstacles in the context of developing MSMEs in Mandiri Telang Integrated City, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, as well as showed how branding, packaging and marketing greatly influence product success. The ongoing relationship between MSME actors and the parties involved such as farmers, customers, employees and the government is able to create a very good process of strengthening the social capital.

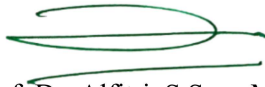
Keywords: *Social Capital, Network, Trust and Norms*

Inderalaya, 15 April 2024

Acknowledged

Advisor,

Advisor I



Prof. Dr. Alfitri, S.Sos., M.Si
NIP. 196601021990031004

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugaheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Head of The Sociology Department,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8

1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Modal Sosial Putnam.....	20
2.2.2 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) serta Kriterianya.....	23
2.2.3 Kelancaran Produksi.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Strategi Penelitian.....	29
3.4 Fokus Penelitian.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.5.1 Data Primer	31
3.5.2 Data Sekunder.....	31
3.6 Penentuan Informan	31
3.7 Peran Peneliti.....	32
3.8 Keterbatasan Peneliti.....	32
3.9 Unit Analisis Data.....	32
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	35

3.12	Teknik Analisis Data	35
3.13	Jadwal Kegiatan Penelitian	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		38
4.1	Letak Geografis dan Batas Wilayah	38
4.2	Kondisi Demografi Kecamatan Tanjung Lago.....	39
4.3	Keadaan Perekonomian Kota Terpadu Mandiri Telang.....	40
	4.3.1 Kota Terpadu Mndiri.....	40
	4.3.2 UMKM.....	41
4.4	Gambaran Umum UMKM Di Kota Terpadu Mandiri Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	41
	4.4.1 Potensi Sumber Daya Alam	43
	4.4.2 Potensi Sumber Daya Manusia.....	43
4.5	Deskripsi Informan	45
	4.5.1 Informan Utama	45
	4.5.2 Informan Pendukung	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
5.1	Proses Berkembangnya UMKM	51
	5.1.1 Perkembangan UMKM KTM Telang.....	52
	5.1.2 Peran Petani dalam Keberlangsungan UMKM KTM Telang.....	55
5.2	Penguatan Modal Sosial dalam Pengembangan UMKM Kota Terpadu Mandiri Telang	59
	5.2.1 Komunitas.....	60
	5.2.2 Pelatihan/ <i>Workshop</i>	62
5.3	Kendala Pengembangan UMKM.....	64
	5.3.1 Alat Bantu Produksi	65

5.3.2 Pemasaran	66
5.3.3 Cuaca.....	71
5.4 Jaringan Sosial UMKM Kota Terpadun Mandiri Telang.....	75
5.4.1 Jaringan Sosial Antara UMKM dengan Petani.....	76
5.4.2 Jaringan Sosial Antara Pelaku UMKM dengan Pekerja Produksi.....	79
5.4.3 Jaringan antara UMKM dengan BMT Trans	82
5.5 Hubungan UMKM dengan Pemerintah Kota Terpadu Mandiri Telang	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1 KESIMPULAN	88
6.2 SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93
DOKUMENTASI.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	29
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI.....	94
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA	95
LAMPIRAN 3 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI.....	98
LAMPIRAN 4 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA	100
LAMPIRAN 5 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA	104
LAMPIRAN 6 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA	108
LAMPIRAN 7 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA	112
LAMPIRAN 8 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA	116
LAMPIRAN 9 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA	120
LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI	124

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 DAFTAR PENGUSAHA UMKM DI KTM TELANG	2
TABEL 2. 1 TINJAUAN PUSTKA PENELITIAN	18
TABEL 2. 2 KRITERIA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH	24
TABEL 3. 1 FOKUS PENELITIAN	30
TABEL 3. 2 JADWAL KEGIATAN PENELITIAN	37
TABEL 4. 1 PERSENTASE PENDUDUK, KEPADATAN PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN KECAMATAN TANJUNG LAGO TAHUN 2023	39
TABEL 4. 2 TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT	43
TABEL 4. 3 PEKERJAAN / MATA PENCAHARIAN	44
TABEL 4. 4 DAFTAR INFORMAN UTAMA YANG MENJADI SUBJEK PENELITIAN PENGUATAN MODAL SOSIAL UMKM KOTA TERPADU MANDIRI TELANG KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN.....	45
TABEL 4. 5 INFORMAN PENDUKUNG	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara agraria, artinya salah satu peran dalam menggerakkan roda perekonomian nasional dipegang oleh adanya pertanian. Tentunya ini dapat dibuktikan dengan banyaknya produk atau tenaga kerja yang bergerak pada sektor pertanian. Dalam memenuhi mandiri pangan sejatinya tidak akan lepas dari peran serta sektor pertanian kemudian dengan kapasitas kemampuan yang ada tentunya akan dapat mendorong keberhasilan manusia dalam menghasilkan modal, organisasi dan kemampuan untuk mempertahankan sumber daya alam demi memenuhi keberlangsungan hidup petani dan seluruh masyarakat yang ada. (Soekartawi dalam Faranita et al., 2017: 23-24).

Program Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) adalah pembangunan Kota Terpadu Mandiri (KTM) terselenggaranya dari 2007 dan dirancang untuk menjadi pusat pertumbuhan yang mempunyai fungsi perkotaan mandiri. Sumatera Selatan memiliki setidaknya empat Kota Terpadu Mandiri yang berdiri di beberapa kabupaten seperti OKU Timur, Ogan Ilir, Pagar Alam dan Banyuasin. Menariknya adalah dari ke empat Kota Terpadu Mandiri yang ada di Kabupaten Banyuasin hanya KTM Telang lah yang sampai saat ini mampu menjadi model percontohan keberhasilan *one village one product* di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari terus berkembangnya UMKM yang ada di wilayah KTM Telang. KTM bertujuan sebagai pendukung ketahanan pangan dan penyediaan papan. (Observasi 10 Agustus 2021)

Kota Terpadu Mandiri Telang merupakan satu dari 48 Kota Terpadu Mandiri yang sedang dikembangkan, saat ini telah tersedia berbagai fasilitas umum yang telah berfungsi sebagai pendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat, antara lain : rumah pintar, masjid raya, pelatihan menjahit, lembaga ekonomi berbasis online, lumbung pangan desa, usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta usaha kecil menengah (UKM). KTM Telang telah berkembang menjadi sentra produksi padi yang hasil

berasnya akan dibeli oleh Bulog (Observasi 10 Agustus 2021).

Program usaha mikro kecil menengah (UMKM) memberikan dampak yang positif dalam masyarakat. Pemberian program pelatihan melalui kualifikasi diri tentunya akan memenuhi kriteria yang diberikan oleh pemerintah seperti adanya desa mashlat (desa yang belum maju), dimana sumber daya manusia nya masih tergolong belum mengalami kemajuan. Program mewujudkan pembangunan desa tersebut dibutuhkan peran serta partisipasi masyarakat itu sendiri. Hal ini sangat diperlukan karena sejatinya masyarakatlah yang lebih tau bagaimana kondisi desa mereka. Masyarakat sangat membutuhkan peran penting dari modal sosial karena dalam hal pengembangan UMKM maka dibutuhkan adanya kepercayaan, jaringan serta norma-norma dalam melakukan suatu pendekatan agar UMKM ini dapat terus berjalan. (Observasi 10 Agustus 2021).

Kota terpadu mandiri Telang memiliki banyak potensi lokal yang dapat dijadikan sebagai salah satu penggerak roda perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan hasil pertanian yang telah mereka tanam menjadi produk-produk yang nantinya dapat menjadi branding lokal bagi wilayah tersebut. Beberapa produk olahan yang dikelola oleh UMKM berupa makanan ringan seperti keripik ubi, kue kering dan basah, keripik pisang, telur asin, kue khas daerah. Semua bahan pembuatan usaha ini adalah hasil bumi masyarakat desa itu sendiri maupun beberapa desa tetangga yang terdapat disekitar kota terpadu mandiri Telang tersebut (Observasi 10 Agustus 2021).

Sebagai daerah yang kian berkembang serta berusaha untuk memperbaiki keadaan ekonominya, Kota Terpadu Mandiri Telang ialah kota di Banyuasin yang berusaha turut serta untuk melaksanakan ekonomi yang berkelanjutan. Terbukti dengan adanya observasi mengenai adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berbasis kelompok atau komunitas yang kemudian menjual berbagai produk mereka pada UKM Mart yang ada di tengah masyarakat dengan menjual berbagai produk unggulan karya masyarakat lokal. Terdapat berbagai faktor dalam pesatnya produksi UMKM ini. Salah satunya adalah tingginya minat masyarakat dalam konsumsi produk lokal seperti keripik singkong produksi rumahan yang di jual di UKM Mart ini. (Observasi 10 Agustus 2021).

Berdasarkan data yang didapat dari observasi awal selama dilapangan, terdapat sebanyak 6 pengusaha UMKM dan UKM Mart sebagai distributor sekaligus penampung seluruh hasil UMKM masyarakat KTM Telang, yakni:

Tabel 1. 1 Daftar Pengusaha UMKM di KTM Telang

No	Nama	Umur (Tahun)	Kategori Usaha UMKM	Lama Usaha Berdiri (Tahun)
1.	Mrt	38	Telur Asin	7
2.	Smn	45	Telur Asin	5
3.	S M	38	Keripik Singkong	5
4.	M F	32	Keripik Pisang	5
5.	T W	41	Kelanting	7
6.	T H	39	Kelanting	4
7.	S R	42	Pengelola UKM Mart KTM Telang	10

Sumber : Survei Lapangan 10 Agustus 2021`

Melihat tingkat keberhasilan UMKM yang di miliki oleh kota terpadu mandiri tentunya terjalin ikatan modal sosial yang mencakup dari suatu kebiasaan hidup masyarakat yakni (gotong royong), adanya kohesi yang dilandasi atas rasa kepercayaan penuh yang disebut (mutual trust), lantas dari penjelasan tersebut terangkai kolaborasi yang tercipta menggunakan jaringan, sehingga memberikan kesan manfaat serta ditunjang dengan sikap jujur dan saling membantu yang menjadi nilai positif yang dimiliki. Ringkasnya dapat disimpulkan bahwa modal sosial merupakan rangkaian dari rasa percaya, norma dan jejaring sosial yang menjadi dasar dari terbentuknya hubungan sosial diantara tiap orang yang memiliki keterlibatan didalamnya. Pada UMKM hal ini dibangun berdasarkan adanya modal sosial yang tumbuh diantara pemilik, karyawan, dan masyarakat, hal tersebut berkembang secara sadar maupun tidak didalam menjalankan UMKM. Apabila di

tarik sebuah simpulan maka modal sosial yang melibatkan tiap pelaku didalamnya didasarkan oleh modal sosial yang saling bekerjasama demi terciptanya sinergi yang ada di UMKM. Adapun yang menjadi instrumen mendasar dari modal sosial yakni meliputi kepercayaan, norma, dan jaringan, tentunya hal ini juga terdapat di UMKM KTM Telang.

Seperti yang disebutkan oleh Putman, (Field 2016) Didalam usaha kecil maupun industri besar modal sosial tentunya sangat berperan penting dalam bertindak selaku validasi serta melalui sebuah kepercayaan yang menjadi salah satu tolak ukur kehidupan masyarakat. Keberadaan modal sosial dalam sektor bisnis dan industri memainkan peran krusial yang dapat memperkuat fungsinya. Kepercayaan berfungsi sebagai sarana untuk kerja sama dan siterhadap satu sama lain, yang pada gilirannya memungkinkan masyarakat untuk bersatu dan menciptakan lingkungan kolaboratif. Diketahui bahwa tingkat modal sosial bervariasi di antara masyarakat yang berbeda, dengan masing-masing memiliki pasokan modal sosial yang unik. Misalnya, kepercayaan dipengaruhi oleh norma-norma moral seperti kejujuran, pemenuhan kewajiban, solidaritas, dan rasa keadilan yang berlaku dalam masyarakat. Terdapat pula anggapan bahwa kepercayaan yang dibangun terbatas pada hubungan keluarga atau kelompok, atau meluas ke komunitas yang jangkauannya lebih besar.

Konsep dalam setiap hubungan yang baik akan ada kepercayaan dan saling mempercayai sehingga menciptakan interaksi secara terus-menerus yang kemudian hal tersebut akan berdampak positif bagi setiap kepentingan yang ada dimasyarakat. Lalu yang terakhir dalam hal memperbaiki modal sosial yakni dengan langkah menambah kesabaran dalam menyikapi hal yang berkaitan dengan hubungan sesama masyarakat. Biasanya orang-orang yang dalam kesehariannya memiliki catatan hubungan yang baik dengan individu lain akan lebih mudah dalam membangun sebuah hubungan yang sehat. Orang-orang yang mudah dalam bergaul dengan orang lain akan lebih mudah memiliki sikap toleran dan lebih bisa dalam menghargai orang lain. Sebaliknya dengan mereka yang kurang dalam pengalaman berhubungan dengan individu lainnya maka akan lebih merasa kesulitan dalam membangun sebuah kepercayaan terhadap orang lain.dalam kasus ini maka orang tersebut akan sangat

mudah terombang-ambing oleh rangsangan dari oknum-oknum yang buruk.

Perkembangan UMKM yang terdapat di kawasan Kota Terpadu Mandiri Telang ini tentunya telah menumbuhkan hubungan modal sosial yang baik sebagai kerangka keberlangsungan dari UMKM yang nantinya bisa bersaing di pasar. Adanya asas kepercayaan (*Trust*) yang kemudian melahirkan keterikatan antar satu dengan yang lain, hal ini membentuk kerjasama yang baik sehingga menciptakan jaringan yang lebih kuat kemudian saling memberi keuntungan karena terdapat nilai yang baik dari kejujuran dan rasa menghargai yang tinggi.

Fenomena modal sosial yang terdapat di antara pengerajin UMKM dengan mitra usahanya dapat dilihat dari bagaimana mereka saling membangun kepercayaan sehingga dapat membangun system yang kokoh dalam menjalankan usaha tersebut. agar kemudian bertahan dipersaingan pasar yang semakin ketat.

Penguatan modal sosial sebetulnya sangat mudah dilakukan mengingat Indonesia merupakan negara yang kaya akan stok modal sosial. Tradisi yang bersifat lokalitas seperti gotong royong merupakan stok modal sosial yang dapat dijadikan aset menguntungkan dalam mengatasi resiko ketimpangan yang terjadi di masyarakat. Tradisi-tradisi yang dianut oleh masyarakat tentunya sangat sarat akan nilai-nilai kepercayaan, norma sosial serta jaringa-jaringan sosial yang ada di masyarakat. Dalam pelaksanaan penguatan modal sosial yang ada dalam masyarakat ternyata kepercayaan justru ditemukan pada ikatan yang lemah. Pada nilai-nilai budaya yang dimiliki kelompok masyarakat yang pertama secara tradisional terdapat keseimbangan antara modal sosial yang mengatur keharmonisan dan solidaritas hubungan internal sesama anggota kelompok, yang disebut dengan istilah *bonding social capital* atau modal sosial pengikat, dengan modal sosial yang memungkinkan terciptanya kerjasama dan hubungan yang saling menguntungkan dengan warga dari kelompok etnik lain, yang disebut dengan istilah *bridging social capital* atau modal sosial jembatan. Disebut modal sosial jembatan karena menjembatani perbedaan-perbedaan yang terdapat antara kelompok masyarakat yang memiliki nilai-nilai budaya yang berbeda, dengan lebih mengutamakan persamaan yang terdapat pada kedua pihak. (Rusydi, 2003).

Namun meskipun demikian, KTM Telang tidak terlepas dari adanya faktor yang menghambat kemajuan berkembangnya perekonomian terutama pada bidang sumberdaya manusia yang masih belum memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, terbatasnya modal dasar, akseibilitas terhadap informasi, sulitnya pemasaran produk dan pembinaan yang kurang. Sementara kendala secara personal dari masyarakat adalah secara geografis dimana kondisi lahan yang kurang subur dan sulitnya mengakses modal usaha. Secara umum untuk mendapatkan modal usaha masyarakat sering meminjam dari tengkulak dengan bunga tinggi, hal ini membuat usaha UMKM masyarakat terkadang tenggelam-timbul, kemudian dikembangkanlah kelembagaan yang menaungi masalah permodalan masyarakat, sehingga dari gagasan ini dikembangkanlah lembaga Mikro Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (LKM BMT Trans). Peranan modal sosial dalam ekonomi tentu menjadi hal yang juga tak kalah penting dengan infrastruktur ekonomi lainnya. Perkembangan UMKM amat berkaitan dengan modal sosial. Pada konsepnya modal sosial hadir dikarenakan proses saling berinteraksi diantara masyarakat yang secara terus-menerus dalam waktu yang tidak singkat. Dari hal tersebut kemudian timbulah jaringan yang kemudian mempengaruhi terhadap kepercayaan lalu dari hal tersebut membuat beberapa norma yang biasa diterapkan dimasyarakat.

Alasan kenapa pentingnya penguatan modal sosial menurut Putnam adalah karena modal sosial memungkinkan masyarakat dalam penyelesaian problematika kolektif secara mudah. Jika masyarakat dapat bekerjasama dengan baik maka hasil dari kinerjanya pun akan jauh lebih baik pula. Namun terkadang individu akan cenderung melalaikan tanggung jawab dengan harapan orang lain akan bekerja untuk dirinya sehingga individu ini akan memperoleh keuntungan lebih dari perilaku tersebut. Kemudian modal sosial juga memperlancar jalan bagi setiap masyarakat untuk dapat berkembang secara mulus.

Dari berbagai pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai bagaimana optimalisasi modal sosial dalam pengaruhnya terhadap pengembangan UMKM yang terdapat di Kota Terpadu Mandiri Telang, Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Fokusnya pada pengusaha UMKM

yang ada di daerah KTM Telang dan dorongan dari keadaan perekonomian yang ada disana menjadikan peneliti tertarik menganalisis secara mendalam berkaitan dengan penguatan modal sosial yang terdapat dalam pengembangan UMKM Kota Terpadu Mandiri Telang Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. .

1.2 Rumusan Masalah

UMKM yang terdapat di Kota Terpadu Mandiri menjadi salah satu sentra pendapatan pendukung dalam masyarakat dengan mengandalkan hasil tanaman lokal yang terdapat di daerah tersebut, dari pelbagai sisi menarik keberhasilan UMKM yang di miliki oleh pemerintah kota terpadu mandiri tentu adanya jalinan hubungan modal sosial yang terkumpul selama masa hidup yang saling bersinggungan satu sama lainnya . Maka dari itu permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penguatan Modal Sosial dalam pengembangan UMKM Kota Terpadu Mandiri Telang, Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan UMKM Kota Terpadu Mandiri Telang, Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami dan menggambarkan bagaimana penguatan modal sosial dalam keberlangsungan UMKM yang ada di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Telang, Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bentuk penguatan modal sosial dalam pengembangan UMKM Kota Terpadu Mandiri Telang, Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terdapat dalam penguatan modal sosial pada UMKM yang terdapat di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Telang, Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi, data dan analisis terhadap penelitian sejenis berdasarkan perspektif sosiologi. Serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan kajian ilmu sosiologi khususnya pemberdayaan masyarakat, modal sosial, sosiologi pedesaan, sosiologi ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur berhasilnya program pemerintah dalam mengembangkan program Kota Terpadu Mandiri demi memajukan perekonomian dalam masyarakat. Serta kedepannya diimplementasikan oleh pihak yang ada pada cakupan isu yang diteliti adapun pihak tersebut cakupannya terdiri dari:

a. Bagi Mahasiswa

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori yang telah dipelajari semasa kuliah terkhusus dalam pembahasan mengenai modal sosial.

b. Bagi Studi Sosiologi

Adanya kajian ini bisa menjadi sumber referensi dan literatur terhadap bidang keilmuan sosiologi terkhusus dalam mengkaji mengenai modal sosial.

c. Bagi Pengerak UMKM

Adanya kajian dengan harapan bisa menjadi informasi yang positif dan saran bagi keberlangsungan UMKM yang ada di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Telang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan untuk terus meningkatkan mutu serta kualitas pembangunan daerah transmigrasi khususnya dalam bidang usaha rumahan yang memanfaatkan potensi pertanian lokal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Medi Group.
- Creswell, J.W. 2014, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, N.K & Lincoln, Y. S. 2009. *Handbook OG Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Field, Jhon. 2016. *Modal Sosial*. Kreasi Wacana. Cetakan Keempat. Kasihan, Bantul. Jogjakarta.
- Fukuyama, F. 2002. *Trust. Kebijakan Sosial dan Pencipta Kemakmuran*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Moleong, L J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syakra, Rusdi, 2003, "Modal Sosial : Konsep dan Aplikasi" dalam *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Volume V No. 1.

Sumber Ilmiah

- Anggraini, Oktiva dan Agus, Muhammad, 2018. *Penguatan Modal Sosial Berbasis Kelembagaan Lokal Masyarakat Pesisir Perspektif Gender Di Kabupaten Bantul* . Jurnal Akses Volume 11 Nomer 2 Juli 2018 (Diakses pada tanggal 25 Maret 2021).
- Faranita, L. F., Batubara, M. M., Iswarini, H., Studi, P., Fakultas, A., & Palembang, U. M. (2017). *No Title*. 23–29.
- Hiryanto; Tohani, Entoh; Miftahuddin, 2020. *Peningkatan Kapasitas Pengurus Karangtaruna melalui Optimalisasi Modal Sosial dalam Pengembangan Desa Wisata*. Jurnal Akses Nomor 1 volume 4, Maret 2020. (Diakses pada tanggal 25 Maret 2021).
- Jannati, Syifa Ayyada; Ramadhan, Dani; dan Dewi Pertiwi, Cindy Nadya, 2019. *Modal Sosial Dalam Revitalisasi Kearifan Lokal (Studi Kasus Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang)*. Jurnal Akses Jurnal Analisa Sosiologi Februari 2020, 9 (Edisi Khusus: Sosiologi Perkotaan: 57-73]. (Diakses pada tanggal 25 Maret 2021).
- Kunto Widodo. 2015. Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Lahan Jagung (Studi Kasus: Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan). SKRIPSI.Tersedia:eprints.undip.ac.id/45429/1/16_WIDODO. Diunduh pada 13

November 2021.

- Mailina dan surnaherman.2017. *Kajian Modal Sosial Pada Usaha Tani Sayur*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Journal agriculture.
- Setiadi, 2020. *Optimalisasi Modal Sosial Keluarga Muda dalam Membangun Ketahanan Ekonomi di Era Covid-19: Studi Kasus di Perdesaan Jawa*. Jurnal Akses Volume 28 Nomor 2 2020 Halaman 82-95. (Diakses pada 25 Maret 2021).
- Sudarmo. 2018. *Social Capital untuk Community Governence, Jirnal Spirit Publik*. Volume 4, Nomer 2 Halaman 1001-112 (Diakses pada 3 November 2021).
- Sugis, Shofiatsu Rahmah; dan Kartika, Lindawati. (2012). *Model Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Menengah melalui Pengembangan Modal Insani dan Modal Sosial (Studi Kasus UKM Makanan dan Minuman di Kota Depok*. Departemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB. (Diakses pada 25 Maret 2021).
- Supriyanto.2006. *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan*. Jurnal Pendidikan. Vol.2. No (1). Hal: 1-16. (Diakses pada 4 November 2021).
- Thobias, Erwin; Tungka; Rogahang. (2013). *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Akses Acta Diurna Edisi April 2013. (Diakses pada 23 Maret 2021).
- Utami, Sri. 2007. *Tantangan Seputar Usaha Kecil dan Beberapa Pemikiran untuk Pembinaan*, Jurnal Ilmu Sosial Alternatif Volume VIII, No.2 bulan Desember 2007. (Diakses Pada 3 November 2021).
- Yuliarmi, Ni Nyoman (2017). *Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Di Provinsi Bali*. Jurnal Akses Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. (Diakses Pada 25 Maret 2021)